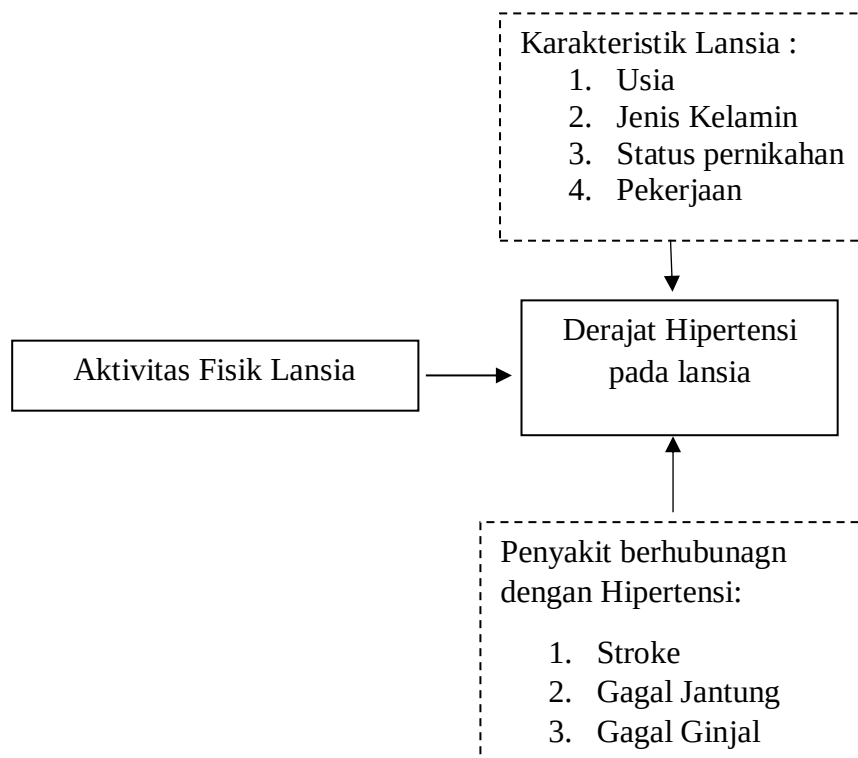


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variable-variabel yang diteliti (Swarjana 2012).



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik Sehari-hari dengan Derajat Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam 2017). Variabel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (independent variable) (Sugiyono, 2014). Variabel independen pada penelitian ini adalah aktivitas fisik.

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (dependent variable) (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah derajat hipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bukan hanya menjelaskan arti variabel namun juga aktivitas-aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional harus menjelaskan secara spesifik sehingga berdasarkan definisi ini, peneliti yang akan mereplikasi studi dapat dengan mudah mengkonstruksikan teknik-teknik pengukuran yang sama (Heryana 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut yang dijelaskan dalam tabel 3.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel
Hubungan Aktivitas Fisik Sehari-hari dengan Derajat Hipertensi pada
Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Skala ukur	Alat Pengukuran	Hasil
1	2	3	4	5
Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik yang berkaitan dengan pekerjaan di luar rumah, aktivitas fisik yang berkaitan dengan transportasi, aktivitas fisik berkaitan dengan pekerjaan dan perawatan rumah, aktivitas fisik yang berkaitan dengan waktu luang (rekreasi/olahraga), dan aktivitas fisik berkaitan dengan waktu dihabiskan untuk duduk.	Ordinal	Kuisisioner aktivitas fisik (IPAQ)	-Kategori ringan jika tidak melakukan aktivitas fisik tingkat sedang–berat <10 menit/hari atau <600 METs-min/minggu. -Kategori sedang: aktivitas fisik minimal >600 METs-min/minggu - Kategori berat: ≥ 7 hari berjalan kombinasi dengan aktivitas sedang/berat, total >3000 METs-min/minggu.

1	2	3	4	5
Derajat Hipertensi	Kualifikasi tekanan darah responden berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada responden penderita hipertensi menggunakan tensi meter.	Ordinal	Tensi meter	- Hipertensi derajat 1: 140-159/ 90-99 mmHg. - Hipertensi derajat 2: 160-179/ 100-109 mmHg. -Hipertensi derajat 3: $\geq 180/\geq 110$ mmHg.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagan dari permasalahan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis komparatif berpasangan, yang dimana data berasal dari subyek atau sampel yang sama. H_a : Ada hubungan antara aktivitas fisik sehari-hari dengan derajat hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat.